



www.muslimkecil.com



Jurnal

Ramadhan & Idul Fitri

Arnida Sharah Auli



Buku ini milik:

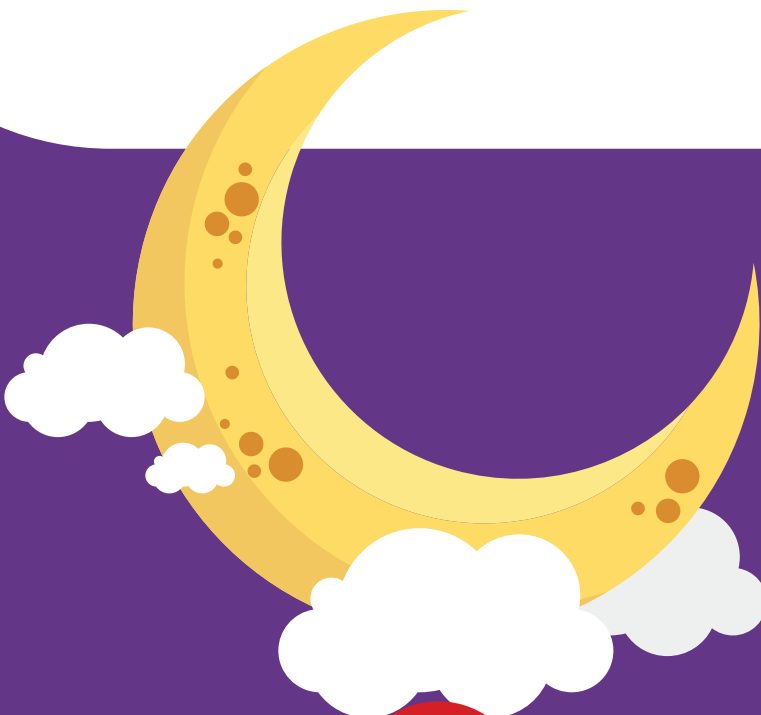


Kata Pengantar

Bulan Ramadhan adalah bulan yang memiliki banyak sekali keutamaan. Dalam bulan ini, kita diwajibkan untuk melaksanakan salah satu rukun Islam yaitu puasa.

Buku sederhana ini bisa menjadi salah satu pilihan aktivitas bagi anak untuk mengisi kegiatan selama berpuasa. Semoga buku ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca sekalian, dan bisa memperberat timbangan amal kita kelak di hari kiamat.

Selamat berpuasa, selamat melakukan ibadah. Semoga Allah Ta'ala menerima amal ibadah kita semua. Barakallahu fikum.



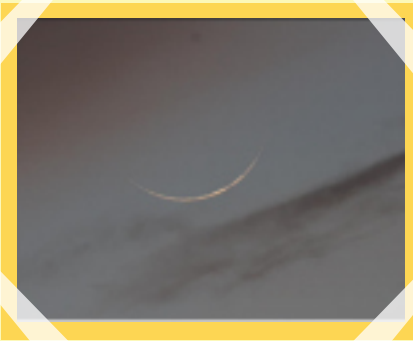
Apa itu Hilal?

Untuk menentukan awal Ramadhan, kita harus menghitung jumlah hari dalam bulan sebelumnya, yakni bulan Sya'ban. Dalam penanggalan hijriyah, satu bulan bisa 29 atau 30 hari.

Jika hilal (bulan sabit) sudah terlihat, maka keesokan harinya kita berpuasa. Jika hilal tidak terlihat, misalnya karena mendung maka bulan Sya'ban digenapkan menjadi 30 hari.

Allah Ta'ala yang telah menciptakan langit dan bumi. Allah Ta'ala pula yang menetapkan hilal sebagai tanda waktu masuk bulan yang baru.

Adik-adik penasaran bukan, bagaimana bentuk hilal? Bentuk hilal adalah seperti di bawah ini. Melengkung dan tipis sekali.



Nah, ini foto hilal

Di Indonesia, hilal diamati dengan teleskop juga, lho! Mau tau teleskopnya seperti apa? Ini dia bentuk teleskopnya.

Teleskop untuk mengamati hilal



Aktivitas 1

Nah, sudah tahu kan sekarang seperti apa bentuk hilal. Sekarang tugas Adik-adik memberi nama fase-fase bulan berikut. Minta bantuan kepada ayah atau ibu, ya!



1.
2.
3.
4.

5.
6.
7.
8.

Hukum Berpuasa Satu atau Dua Hari Menjelang Ramadhan



Oh iya, sebelum puasa Ramadhan kita dilarang untuk berpuasa sehari atau dua hari sebelumnya dengan alasan berhati-hati. Kecuali, jika kita sudah terbiasa melakukan puasa sunnah sebelumnya dan hari-hari sebelum Ramadhan itu mencocoki jadwal puasa sunnah kita.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya, "Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan puasa sehari atau dua hari, kecuali bagi orang yang biasa puasa, maka berpuasalah." (HR Muslim no 573)

Dalam hadits lainnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam bersabda yang artinya, "Barangsiapa yang berpuasa pada hari yang diragukan, sungguh ia telah durhaka kepada Abul Qasim." ((HR Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan An-Nasa'i, hasan)

Aktivitas 2

Siapa ya Abul Qasim? Cari tahu ya, kemudian tuliskan jawabannya di kotak berikut ini!



.....



Kisah Waktu Puasa

Adik-adik rahimakumullah, waktu berpuasa adalah dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Nah, ternyata itu adalah rukhshah (keringanan) yang diberikan oleh Allah Ta'ala kepada kita. Sebelumnya, jika telah datang waktu berbuka kemudian seseorang yang berpuasa tertidur sebelum ia makan dan minum, maka ia tidak dibolehkan makan dan minum pada malam itu sampai siang dan sore harinya.

Simaklah kisah salah seorang shahabat berikut ini. Beliau adalah Qais bin Shirmah radhiyallahu 'anhu. Suatu ketika, Qais sedang berpuasa kemudian tiba waktu berbuka. Kemudian, ia mendatangi istrinya dan meminta makanan untuk berbuka.

Sayang sekali, istri Qais tidak memiliki makanan ketika itu. Istri Qais kemudian pergi untuk mencarikan makanan untuk Qais. Adik-adik tahu tidak apa yang kemudian terjadi? Karena kelelahan pada siang harinya, Qais bin Shirmah pun tertidur ketika istrinya sedang mencari makanan.

Setelah kembali ke rumah, istri Qais mendapati suaminya sedang tertidur. Lalu ia berkata, "Engkau gagal makan." Istri Qais menyadari bahwa suaminya tidak boleh makan dan minum lagi karena telah tidur.

Qais bin Shirmah pun melanjutkan puasanya tanpa makan dan minum sebelumnya. Kemudian, keesokan harinya ia jatuh pingsan. Kejadian itu sampai ke telinga Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam kemudian turunlah ayat yang artinya, "...Makan dan minumlah kalian hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam..." (QS Al-Baqarah: 187)



Aktivitas 3

Yuk, jawab pertanyaan berikut ini!

1. Apa itu rukhshah?

2. Siapa nama shahabat yang diceritakan dalam kisah tersebut?

3. Mengapa shahabat tersebut tidak boleh lagi makan dan minum?

4. Setelah melanjutkan puasanya, apa yang terjadi pada shahabat tersebut?

5. Sebutkan surat dan ayat yang turun atas peristiwa tersebut!

Benang Putih dan Benang Hitam

Ketika QS Al-Baqarah: 187 turun, sebagian shahabat nabi mengartikan benang putih dan benang hitam adalah tali yang berwarna hitam dan putih. Mereka meletakkan tali tersebut di bawah bantal atau mengikatkan tali itu pada kakinya. Mereka terus makan dan minum sampai bisa melihat dengan jelas kedua tali tersebut.

Ketika mendengarnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya, "Sesungguhnya yang dimaksud itu adalah hitamnya malam dan putihnya siang." (HR Bukhari dan Muslim)

Maka Allah Ta'ala menurunkan kelanjutan ayatnya, bahwa yang dimaksud adalah datangnya fajar. Dan yang dimaksud dengan benang putih dan hitam adalah siang dan malam.



Fajar Kadzib dan Fajar Shadiq

Tahukah kalian, fajar ada dua yakni fajar kadzib dan fajar shadiq. Fajar kadzib adalah fajar yang berwarna putih panjang dan membujur naik ke atas seperti seekor serigala. Sedangkan fajar shadiq adalah fajar yang berwarna merah, sinarnya melintang, tersebar di atas bukit dan gunung. Yuk, kita lihat gambarnya!



Fajar Shadiq



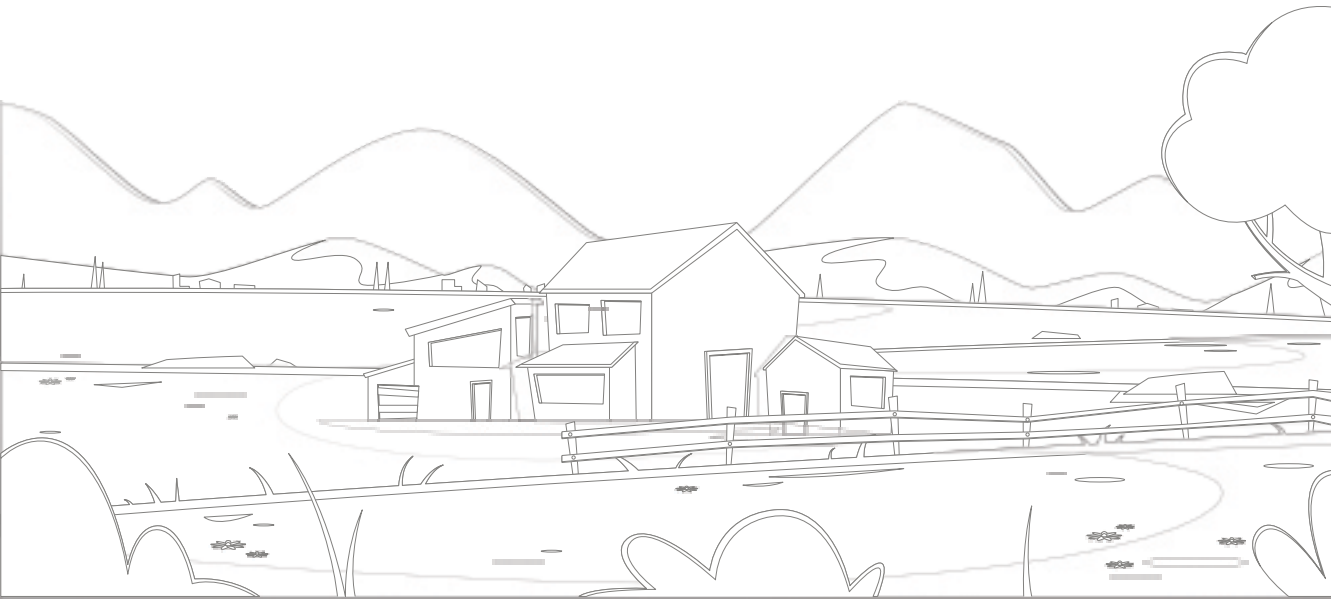
Fajar Kadzib

Fajar yang berkaitan dengan hukum puasa dan shalat shubuh adalah fajar shadiq, bukan fajar kadzib.

Jadi kita tetap diperbolehkan makan dan minum sampai terbit fajar. Dan kita tidak perlu menahan diri dari makan dan minum sebelum terbit fajar shadiq dengan alasan untuk berhati-hati.

Aktivitas 4

Yuk, warnai gambar suasana pagi hari berikut ini!



Kapan Kita Berbuka?

Kita diperbolehkan berbuka ketika matahari telah terbenam. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sedang berpuasa (dan akan berbuka), maka beliau memerintahkan seseorang untuk naik ke atas sesuatu untuk melihat (keadaan matahari). Apabila dia berkata, "Matahari telah terbenam", maka beliau shallallahu 'alaihi wa sallam langsung berbuka. (HR. Al-Hakim dan Ibnu Khuzaimah, dinilai shahih oleh Al-Hakim)

Dengan menyegerakan berbuka, kita akan memperoleh kebaikan. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya, "Senantiasa manusia berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka." (HR. Bukhari dan Muslim)

Menyegerakan berbuka merupakan sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Dengan menyegerakan berbuka, kita berarti menyelisihi Yahudi dan Nasrani. Yahudi dan Nasrani biasa mengkhirkan berbuka,



Aktivitas 5

Nah, dari penjelasan yang telah lewat adik-adik sudah paham bukan apa saja keutamaan menyegerakan berbuka? Yuk, tulis kembali tiga keutamaan menyegerakan berbuka pada kotak di bawah ini!

1. _____

2. _____

3. _____



Sahur

Hayo, siapa yang masih susah dibangunkan untuk sahur? Sahur memiliki banyak keutamaan, lho! Sahur mendatangkan berkah. Dengan sahur, kita akan lebih bersemangat dalam menjalankan puasa. Bahkan Allah Ta'ala dan para malaikat bershawat kepada orang yang sahur, lho!


Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya, "Sahur adalah makanan yang penuh berkah. Maka janganlah kalian tinggalkan makan sahur itu, walaupun hanya dengan seteguk air. Karena sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat atas orang yang makan sahur." (HR. Ahmad)







Aktivitas 6

Yuk, gambar menu sahur kalian di dalam kotak ini!
Jangan lupa bersyukur kepada Allah atas nikmat makan sahur. Jangan lupa pula berterimakasih kepada ibu yang telah menyiapkan sahur dengan susah payah.



Perbuatan yang Membatalkan Pahala Puasa

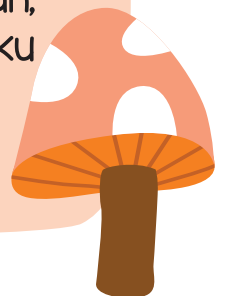


Di dalam QS Al-Baqarah: 183, Allah Ta'ala memerintahkan kita berpuasa agar kita menjadi orang yang bertakwa. Puasa itu bagaikan perisai yang bisa menahan kita dari perbuatan jelek.

Supaya pahala puasa kita sempurna, kita harus meninggalkan perbuatan-perbuatan berikut:

1. Perkataan bohong. Jika seseorang tidak meninggalkan perkataan bohong padahal ia sedang berpuasa, maka Allah Ta'ala tidak membutuhkan dia untuk meninggalkan makan dan minumannya.

2. Perkataan yang kotor atau keji. Bahkan jika ada yang mencaci orang yang berpuasa, maka orang yang berpuasa diperintahkan untuk menahan dirinya, tidak membalas caciannya dan mengatakan, "Sesungguhnya aku sedang puasa, aku sedang puasa."



Aktivitas 7

Yuk, beri tanda centang pada kata-kata yang boleh diucapkan ketika sedang berpuasa dan tanda silang pada kata-kata yang tidak boleh diucapkan ketika seseorang sedang berpuasa!

Masyaallah, bagus sekali!

Bajumu kok jelek banget, sih!

Sssttt, tahu nggak, kemarin Alif batal lho puasanya. Payah banget, ya!

Alhamdulillah, Allah beri kita nikmat berkumpul saat buka puasa.

Ibu, jazakillahu khairan ya sudah masak untuk sahur dan buka puasa.

Ih, mainan jadul kayak gitu aja senang banget sih!





Hal-Hal yang Dibolehkan Ketika Berpuasa

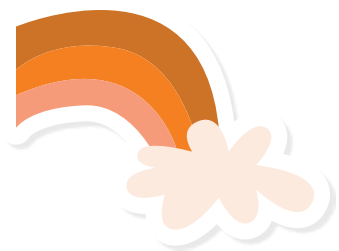
Allah Ta'ala menginginkan kemudahan bagi hamba-Nya. Kita boleh melakukan hal-hal di bawah ini, walaupun kita sedang puasa:

1. Bersiwak
2. Berkumur-kumur dan memasukkan air ke dalam hidung
3. Donor darah dan suntikan yang tidak dimaksudkan untuk membuat kenyang
4. Berbekam
5. Mencicipi makanan asal tidak masuk ke dalam kerongkongan
6. Memakai tetes mata, celak, dan semisalnya yang masuk ke mata
7. Mengguyurkan air dingin ke atas kepala dan mandi

Aktivitas 8

Yuk, cari 5 kata yang merupakan aktivitas yang diperbolehkan selama berpuasa!

s	i	w	a	k	b	d	y	a	b
q	w	d	h	u	v	r	r	b	e
k	b	d	y	m	w	m	q	f	k
v	r	r	b	u	g	a	b	v	a
q	w	d	h	r	b	n	b	n	m
k	b	d	y	v	j	d	b	d	c
m	e	n	c	i	c	i	p	i	e
k	b	d	y	m	w	m	q	f	k
v	r	r	b	u	g	a	b	v	a
v	r	r	b	u	g	a	b	v	a





Orang yang Boleh Tidak Puasa

Allah Ta'ala mempunyai sifat rahmat. Allah Ta'ala menginginkan kemudahan dan tidak menginginkan kesulitan bagi hamba-hamba-Nya. Ada beberapa golongan yang mendapatkan keringanan untuk tidak berpuasa, yaitu:

1. Musafir, yakni orang yang sedang melakukan perjalanan
2. Orang yang sedang sakit. Jika ia berpuasa akan menambah sakitnya atau memperlama proses penyembuhannya.
3. Wanita haid dan nifas tidak boleh berpuasa dan wajib menggantinya di hari lain.
4. Orang tua yang lemah.
5. Wanita hamil dan menyusui

Aktivitas 9

Umar akan safar untuk mengunjungi neneknya di luar kota. Apa saja yang harus dibawa Umar? Kita bantu Umar, yuk! Lingkari benda-benda yang perlu dibawa saat ke luar kota.



Memberi Makan Orang Yang Puasa

Memberi makanan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa merupakan amal shalih yang amat besar nilainya di sisi Allah Ta'ala.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya, "Barangsiapa yang memberi makan kepada orang yang berpuasa, maka ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa tanpa mengurangi sedikitpun pahala orang berpuasa tersebut." (HR. Ahmad, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ibnu Hibban, dinilai shahih oleh At-Tirmidzi)



Aktivitas 10

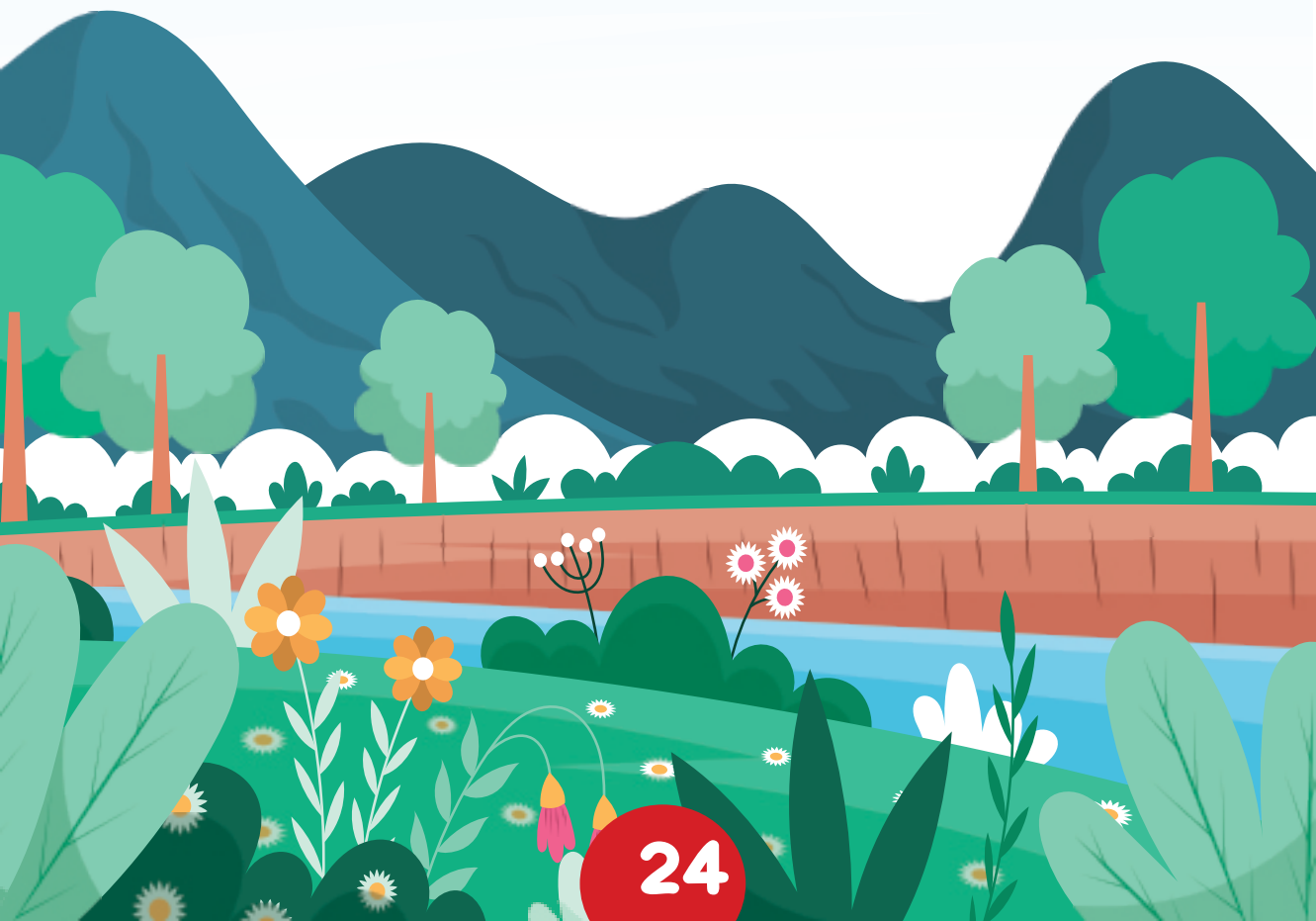
Asma akan mengantar makanan untuk temannya yang sedang berpuasa. Rupanya ia kebingungan mencari jalannya. Bisakah kalian membantu?



Pembatal Puasa

Pembatal puasa di antaranya adalah

1. Makan dan minum dengan sengaja
2. Muntah dengan sengaja
3. Mengalami haid atau nifas
4. Berniat membatalkan puasa



Aktivitas 11

Yuk, ingat kembali! Mana saja perbuatan yang bisa membatalkan puasa dan perbuatan yang bisa membatalkan pahala puasa? Tulis di tabel berikut ini, ya!

Pembatal Pahala Puasa	Pembatal Puasa



I'tikaf

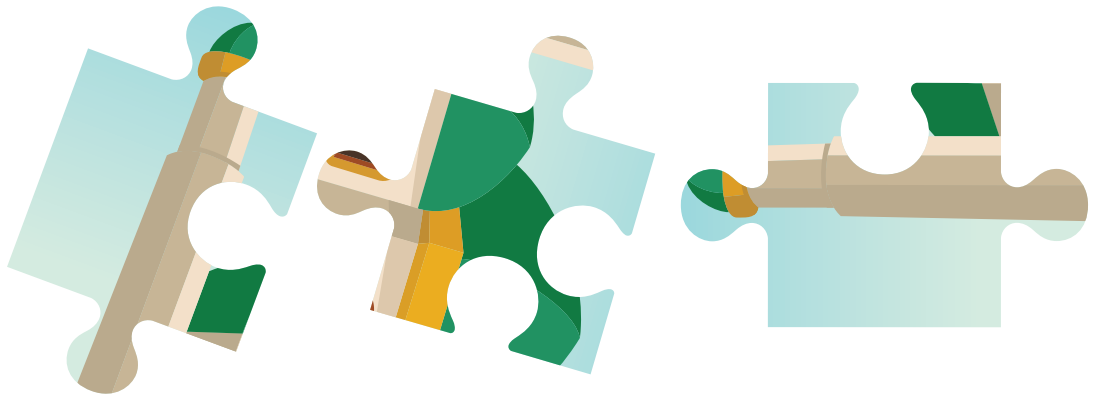
I'tikaf adalah berdiam diri di masjid dalam rangka melaksanakan ibadah kepada Allah Ta'ala. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam selalu ber'i'tikaf di bulan Ramadhan selama 10 hari. Di tahun beliau shallallahu 'alaihi wa sallam wafat, beliau ber'i'tikaf selama 20 hari.

Dengan berada di masjid, hati kita akan lebih tenang. Kita juga akan lebih merasa nyaman beribadah karena tidak sibuk dengan dunia.



Aktivitas 12

Keping puzzle mana ya, yang cocok untuk melengkapi gambar masjid berikut?



Kisah Shalat Tarawih

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar di tengah malam lalu shalat di masjid, kemudian diikuti oleh beberapa orang shahabatnya (untuk menjadi makmum). Di pagi harinya mereka bercerita kepada shahabatnya yang lain, sehingga jumlah shahabat yang ikut shalat bersama beliau shallallahu 'alaihi wa sallam semakin banyak.

Selanjutnya di pagi hari kedua, para shahabat membicarakannya, sehingga bertambah banyaklah orang yang shalat berjama'ah di masjid pada malam ketiganya bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Sampai datang malam keempat, beliau tidak pergi ke masjid sampai beliau keluar untuk shalat subuh. Selesai shalat, beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menghadapkan wajahnya kepada para shahabatnya. Setelah mengucapkan kalimat syahadat, beliau bersabda:

"Ketahuilah, sesungguhnya tidaklah tersembunyi dariku kedudukan kalian. Akan tetapi, aku takut kalau shalat ini diwajibkan atas kalian, kemudian kalian tidak mampu mengerjakannya."

(HR. Bukhari dan Muslim)

Kemudian pada masa kekhalifahan Umar bin Al-Khattab radhiyallahu 'anhu sunnah ini dihidupkan kembali karena sudah tidak ada yang menjadi sebab ditinggalkannya shalat tarawih secara berjama'ah.

Aktivitas 13

Yuk, diskusikan dengan ayah dan ibu apa hal yang menjadi sebab ditinggalkannya shalat tarawih secara berjama'ah? Sehingga pada masa kekhalifahan Umar bin Al-Khattab hal itu sudah tidak ada lagi? Tulis jawabannya di dalam kotak di bawah ini, ya!

.....

.....

.....

.....

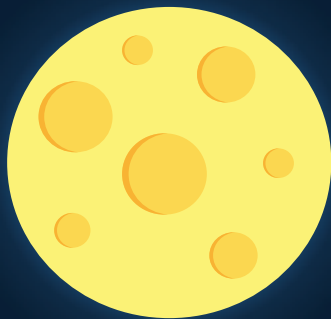
.....

.....

Lailatul Qadar

Bulan Ramadhan itu sangat istimewa. Di dalamnya terdapat malam lailatul qadar, malam yang lebih baik dari seribu bulan. Hendaknya kita berlomba-lomba menghidupkan malam itu dengan ketaatan kepada Allah Ta'ala.

Jika kita menegakkan shalat di malam itu dengan keimanan dan berharap pahala, niscaya dosa-dosa kita yang telah lalu diampuni oleh Allah. Masyaallah, sungguh besar keutamaan malam lailatul qadar.



Aktivitas 14

Mana saja perbuatan yang dianjurkan untuk dilakukan di malam lailatul qadar?

Lingkari, ya!

Menonton TV

Shalat

Membaca Al-Qur'an

Berdzikir

Main game

Ghibah

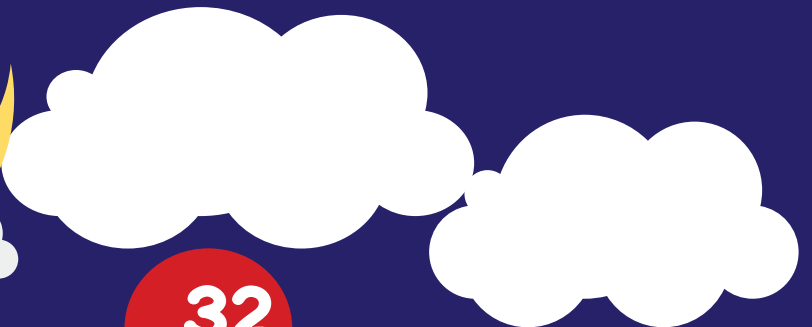
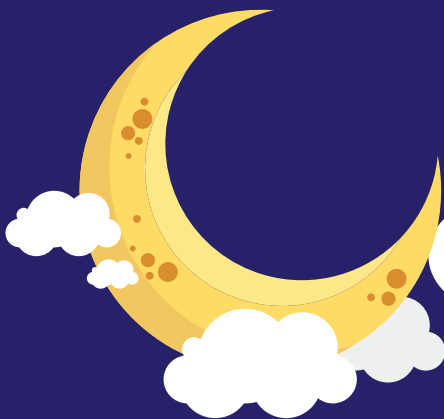
Berdoa

Namimah



Bintang Puasa

Yuk, warnai satu bintang setelah kalian menyelesaikan satu hari puasa!



Hari Id (Hari Raya)

Disebut hari id karena hari itu berulang setiap tahunnya. Umat Islam memiliki dua hari raya, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam datang ke Madinah, penduduk Madinah memiliki dua hari raya yang mereka bermain-main di hari itu pada masa jahiliyyah (yakni hari An-Nairuz dan Al-Mahrajan), lalu beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

“Aku datang kepada kalian sedangkan kalian memiliki dua hari raya yang kalian bermain di hari itu pada masa jahiliyyah. Dan sungguh Allah telah menggantikannya untuk kalian dengan dua hari yang lebih baik dari keduanya, yakni hari raya Idul Adha dan Idul Fitri.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, An-Nasa’i, dan Al Baghawi, shahih)

Allah Ta’ala telah memilih Idul Adha dan Idul Fitri sebagai hari raya. Kedua hari itu mengikuti pelaksanaan dua rukun Islam yakni haji dan puasa.



Aktivitas 15

Yuk, lingkari perbuatan yang merupakan sunnah hari raya!

Mandi

Ziarah kubur

Bermaaf-maafan

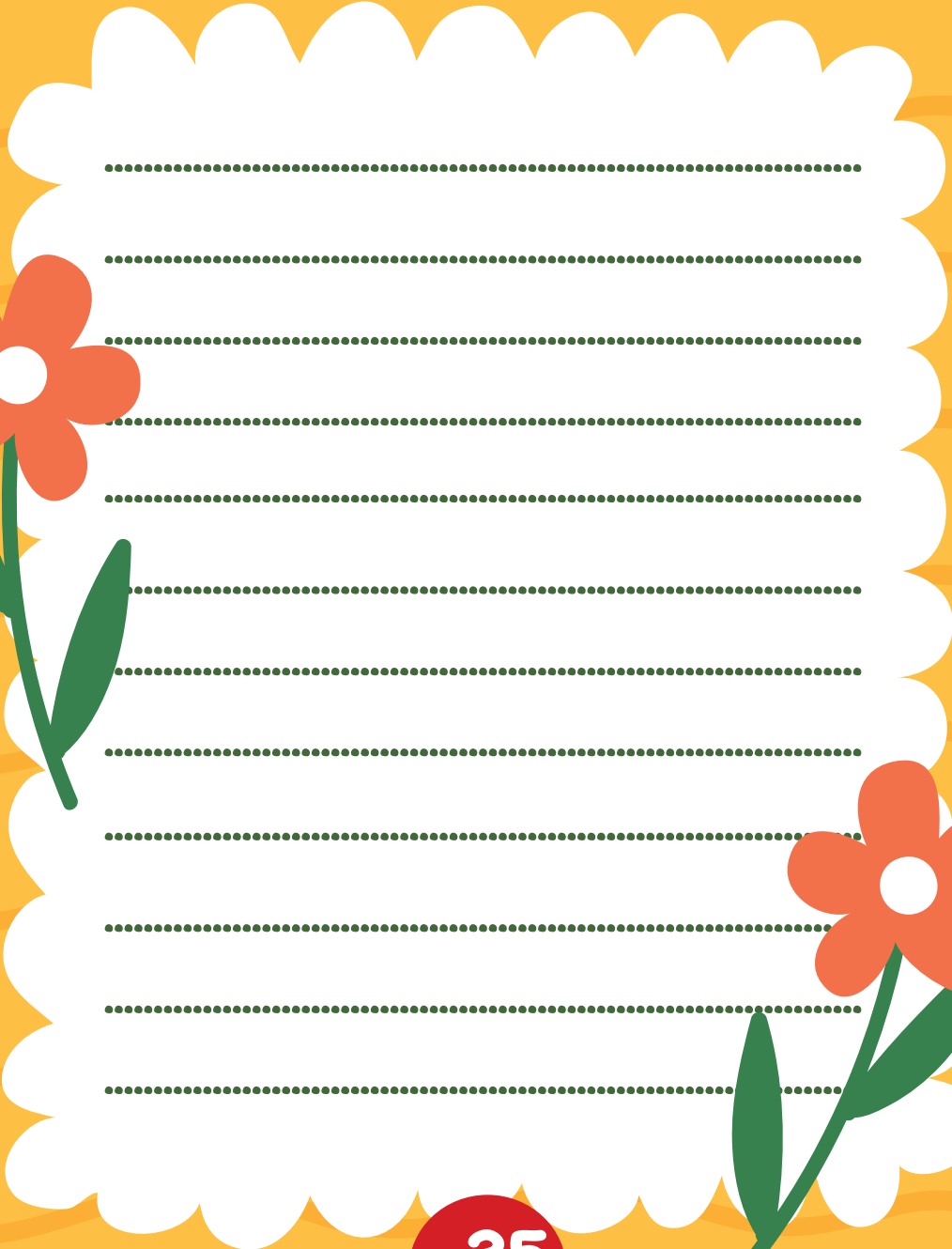
Makan kurma dengan jumlah ganjil sebelum shalat Idul Fitri

Bertakbir

Menempuh jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang shalat id

Aktivitas 16

Tulis kesanmu tentang Ramadhan tahun ini!



A large white scalloped-edged box containing ten sets of horizontal dotted lines for writing.



Aktivitas 17

Tulis juga kesanmu tentang Idul Fitri tahun ini!



A large white rectangular area with rounded corners, intended for writing. It features ten horizontal rows of green dotted lines for text. The area is framed by blue oval shapes along the left and right sides, and a row of blue oval shapes along the bottom edge.

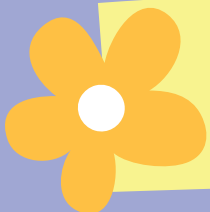
Ada Apa Setelah Ramadhan?

Para ulama mengatakan, "Sesungguhnya di antara tanda diterimanya kebaikan adalah kebaikan selanjutnya."

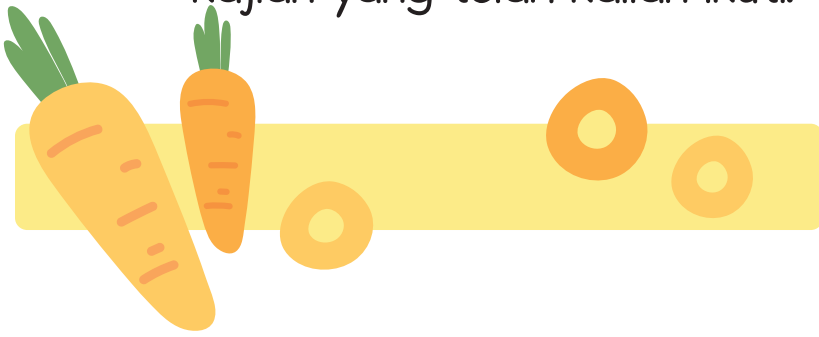
Alhamdulillah kita telah melaksanakan ibadah di bulan Ramadhan. Oleh karena itu, istiqamahlah dalam ibadah. Jangan lupa, lengkapi ibadah Ramadhan kita dengan puasa sunnah enam hari di bulan Syawwal. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh." (HR. Muslim)

Chart Puasa Syawal

Warnai gambar bintang berikut jika Adik-adik telah menyelesaikan satu hari puasa di bulan Syawal. Puasa di bulan Syawal tidak harus berurutan kok. Semangat, ya!



Kalian bisa mengisi halaman ini untuk mencatat isi kajian yang telah kalian ikuti:



Tanggal:

Pengisi kajian:

Tema:

Ringkasan

Kunci Jawaban

Aktivitas 1

1. Bulan baru
2. Sabit awal
3. Bulan sabit
4. Perbani awal
5. Bulan cembung
6. Bulan purnama
7. Perbani akhir
8. Bulan benjol
9. Sabit akhir

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

Aktivitas 3

1. Keringanan yang Allah Ta'ala berikan kepada hamba-Nya sebagai bentuk kasih sayang
2. Qais bin Shirmah
3. Karena sudah tertidur
4. Jatuh pingsan
5. QS Al-Baqarah: 187

Aktivitas 5

Aktivitas 4

1. Akan memperoleh kebaikan
2. Mengikuti sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
3. Menyelisih Yahudi dan Nasrani

Aktivitas 7

Masyaallah, bagus sekali! ✓

Bajumu kok jelek banget, sih! x

Sssttt, tahu nggak, kemarin Alif batal lho puasanya. Payah banget, ya! x

Alhamdulillah, Allah beri kita nikmat berkumpul saat buka puasa. ✓

Ibu, jazakillahu khairan ya sudah masak untuk sahur dan buka puasa. ✓

Ih, mainan judul kayak gitu aja senang banget sih! x

Aktivitas 10



Aktivitas 11

Pembatal Pahala Puasa	Pembatal Puasa
Perkataan bohong	Makan dan minum dengan sengaja
	Muntah dengan sengaja
Perkataan kotor/keji	Mengalami haid atau nifas
	Berniat membatalkan puasa

Aktivitas 12



Aktivitas 13

Tarawih sudah tidak mungkin lagi diwajibkan karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sudah wafat sehingga sudah tidak akan ada wahyu yang turun lagi untuk mewajibkan tarawih (kekhawatiran akan diwajibkannya tarawih sudah tidak ada lagi)

Aktivitas 14

Menonton TV

Shalat

Membaca Al-Qur'an

Berdzikir

Main game

Ghibah

Berdoa

Namimah

Aktivitas 15

Mandi

Ziarah kubur

Bermaaf-maafan

Makan kurma dengan jumlah ganjil sebelum shalat id

Bertakbir

Menempuh jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang shalat id

Aktivitas 8

s	i	w	a	k	b	d	y	a	b
q	w	d	h	u	v	r	r	b	e
k	b	d	y	m	w	m	q	f	k
v	r	r	b	u	g	a	b	v	a
q	w	d	h	r	b	n	b	n	m
k	b	d	y	v	j	d	b	d	c
m	e	n	c	i	c	i	p	i	e
k	b	d	y	m	w	m	q	f	k
v	r	r	b	u	g	a	b	v	a
v	r	r	b	u	g	a	b	v	a

Aktivitas 9



Daftar pustaka

Tuntunan Ibadah Ramadhan dan Hari Raya Disertai Fatwa-Fatwa Para Ulama tentang Puasa, Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz, Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, Asy-Syaikh Ali bin Hasan Al-Halaby, Asy-Syaikh Salim bin led Al-Hilaly, Pustaka Sumayah

<https://www.bmkg.go.id/hilal-gerhana/>

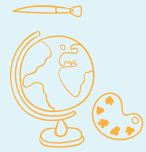
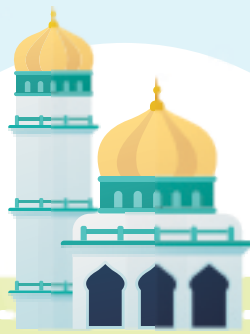
<https://www.bmkg.go.id/berita/?p=tim-pemburu-hilal-bmkg-berhasil-melihat-hilal-di-manado-dan-palu&lang=ID&tag=berita-foto>

<https://kumpulanfawaaid.wordpress.com/2015/06/28/perbedaan-fajar-shadiq-dan-fajar-kadzib/>

<https://almanhaj.or.id/3308-shalawat-para-malaikat-bagi-orang-yang-makan-sahur.html>

<https://muslim.or.id/336-pembatal-puasa.html>

<https://thaybah.id/2015/07/istiqomah-dalam-ibadah-setelah-ramadhan-berlalu/>



Alhamdulillah, bulan yang istimewa akan segera tiba. Sudahkah adik-adik bersiap menyambutnya? Yuk, isi Ramadhan kalian dengan aktivitas yang bermanfaat.



Di dalam buku ini ada berbagai macam aktivitas seru untuk menemani kalian di bulan Ramadhan. Kalian juga bisa mempelajari berbagai fiqh yang berkaitan dengan puasa dan hari raya di buku ini. Selamat membaca!

